

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 11, No. 2, September 2020

ISSN: 2087-2054

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Dampaknya Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Sektor Logam Terdaftar di BEI Tahun 2014 - 2018

Yulistina, Dewi Silvia dan Euis Miftahul

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba

Fenti Fiqri Fadella, Riana R Dewi dan Rosa Nikmatul Fajri

Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, *Leverage* Dan *Tax Planning* Terhadap Manajemen Laba

Dina Cahyani, KartikaHendra

Financing Depoit Ratio, Beban Operasional Pendapatan Operasional, Non Performing Financing Dan Profitabilitas Perusahaan Perbankan Syariah Di Indonesia

Dodik Hartanto, Siti Nurlaela dan Kartika Hendra Titisari

Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Indah Septiana, Nurdiawansyah, Aminah, Luke Suciyati Amna, dan Herry Goenawan Soedarsa

Pengaruh Pembinaan Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kampung Dan Pengawasan Inspektorat Terhadap Pengelolaan Pertanggungjawaban Keuangan Pemerintah Desa Atas Dana Desa Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Tengah

Vera Susanti, Syamsu Rizal, Indrayenti, Khairudin dan Haninun

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 11, No. 2, September 2020

ISSN: 2087-2054

Dewan Pembina

Dr. Ir. M. Yusuf S. Barusman, M.B.A
Dr. Andala Rama Putra Barusman, S.E., M.A.Ec.

Penanggung Jawab

Aminah, S.E., M.S.Ak

Pimpinan Redaksi

Dr. Haninun, S.E., M.S.Ak

Sekretaris Redaksi

Riswan, S.E., M.S.Ak
Luke Suciwati Amna, S.E., M.S.Ak

Penyuting Ahli (Mitra Bestari)

Tina Miniawati, S.E., M.B.A. (Universitas Trisakti)
Dr. Khomsiyah, S.E., M.M. (Universitas Trisakti)
Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si.Akt., C.A. (Universitas Lampung)
Sujoko Efferin, Mcom (Hons), MA(Econ), Ph.D. (Universitas Surabaya)

Penerbit

Universitas Bandar Lampung
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi
SENARAI-Jurnal Akuntansi & Keuangan Terbit 2 kali setahun pada bulan Maret &
September

Artikel yang dimuat berupa hasil riset Empiris dan telaah teoritis konseptual yang kritis dalam kajian bidang akuntansi, auditing, perpajakan, dan keuangan.

Alamat Redaksi

Gedung G- Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bandar Lampung
Kampus A Jalan Z.A Pagar Alam No. 26 Labuan Ratu Bandar Lampung 35142
Telp: (0721) 701979, Fax: (0721) 701467, Email: Prodi.akuntansi@ubl.ac.id

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 11, No. 2, September 2020

ISSN: 2087-2054

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Dampaknya Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Sektor Logam Terdaftar di BEI Tahun 2014 - 2018

Yulistina, Dewi Silvia dan Euis Miftahul

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba

Fenti Fiqri Fadella, Riana R Dewi, Rosa Nikmatul Fajri

Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, *Leverage* Dan *Tax Planning* Terhadap Manajemen Laba

Dina Cahyani dan KartikaHendra

Financing Depoit Ratio, Beban Operasional Pendapatan Operasional, Non Performing Financing Dan Profitabilitas Perusahaan Perbankan Syariah Di Indonesia

Dodik Hartanto, Siti Nurlaela dan Kartika Hendra Titisari

Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Indah Septiana, Nurdiawansyah, Aminah, Luke Suciyati Amna, dan Herry Goenawan Soedarsa

Pengaruh Pembinaan Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kampung Dan Pengawasan Inspektorat Terhadap Pengelolaan Pertanggungjawaban Keuangan Pemerintah Desa Atas Dana Desa Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Tengah

Vera Susanti, Syamsu Rizal, Indrayenti, Khairudin dan Haninun

JURNAL

KEUANGAN

AKUNTANSI &

Volume 11, No. 2, September 2020

ISSN: 2087-2054

Daftar Isi

	Halaman
Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Dampaknya Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Sektor Logam Terdaftar di BEI Tahun 2014 - 2018 Yulistina, Dewi Silvia dan Euis Miftahul	1-11
Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Fenti Fiqri Fadella, Riana R Dewi, Rosa Nikmatul Fajri	12-29
Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> Dan <i>Tax Planning</i> Terhadap Manajemen Laba Dina Cahyani dan KartikaHendra	30-44
Financing Depoit Ratio, Beban Operasional Pendapatan Operasional, Non Performing Financing Dan Profitabilitas Perusahaan Perbankan Syariah Di Indonesia Dodik Hartanto, Siti Nurlaela dan Kartika Hendra Titisari	45-57
Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Indah Septiana, Nurdiawansyah, Aminah, Luke Suciyati Amna, dan Herry Goenawan Soedarsa	58-69
Pengaruh Pembinaan Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kampung Dan Pengawasan Inspektorat Terhadap Pengelolaan Pertanggungjawaban Keuangan Pemerintah Desa Atas Dana Desa Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Tengah Vera Susanti, Svamsu Rizal, Indraventi, Khairudin dan Haninun	70-86

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 11, No. 1, Maret 2020

ISSN: 2087-2054

Informasi Kebijakan dan Selingkung Berkala

I. Kebijakan editorial

JURNAL Akuntansi & Keuangan adalah sebuah berkala yang dipublikasikan oleh Universitas Bandar Lampung, yang bertujuan untuk menjadi wadah kreatifitas para akademisi, profesional, peneliti, dan mahasiswa di bidang Akuntansi dan Keuangan termasuk juga bidang Auditing, Sistem Informasi Akuntansi, Tata kelola Perusahaan, Perpajakan, Akuntansi Internasional, Akuntansi Managemen, Akuntansi Keperilakuaan, Pasar Modal dan lain sebagainya. Topik yang semakin meluas di bidang kajian riset Akuntansi diakomodir publikasinya di dalam berkala ini.

Paper yang akan dipublikasikan di dalam berkala **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus ditulis di dalam bahasa Indonesia yang baik dan sesuai dengan EYD. Semua instrumen yang digunakan untuk memperoleh data penelitian harus dimasukkan di dalam lampiran paper penelitian, paling tidak, penulis bersedia memberikan klarifikasi atas instrumen yang digunakan saat ada permintaan dari peneliti lainnya.

Sekretariat Editor Berkala

Gedung F - Fakultas Ekonomi Universitas Bandar Lampung

Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi

Kampus A Jalan Z.A. Pagar Alam No. 26 Labuhan Ratu Bandar Lampung 35142

Telp.: (0721) 701979, Fax.: (0721) 701467, Email:

II. Petunjuk penulisan

Artikel yang dikirim ke **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus mengikuti petunjuk seperti berikut:

1. Naskah merupakan naskah asli yang belum pernah diterbitkan atau sedang dilakukan penilaian pada berkala lain. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia dengan jarak 1 spasi, sepanjang 20-30 halaman kertas A4 dengan tipe huruf Times New Roman.. Naskah dikirim atau diserahkan ke sekretariat **JURNAL** Akuntansi & Keuangan rangkap satu disertai disket berikut dengan biodata penulis dan alamat lengkap (kantor dan rumah) pada lembaran yang terpisah dari halaman pertama artikel.
2. Judul naskah dapat ditulis dengan menggambarkan isi pokok tulisan, dan atau ditulis secara ringkas, jelas, dan menarik.
3. Nama Penulis disertai catatan kaki tentang profesi dan lembaga tempat penulis bekerja dalam naskah yang telah diterima untuk diterbitkan.
4. Abstrak ketik satu spasi, tidak lebih dari 250 kata dalam bahasa Inggris. Abstrak memuat tujuan penelitian, isu, permasalahan, sampel dan metode penelitian, serta hasil dan simpulan (jika memungkinkan).

5. Pendahuluan berisikan uraian tentang latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, dan telaah pustaka yang terkait dengan permasalahan yang dikaji, serta rumusan hipotesis (jika ada). Uraian pendahuluan maksimum 10% total halaman.
6. Untuk penelitian kuantitatif,
 - a. Telaah Literatur dan Pengembangan Hipotesis memuat paling tidak satu buah teori yang menjadi dasar pemikiran penelitian. Hipotesis dikembangkan menggunakan asumsi dasar teori dan hasil penelitian sebelumnya. Telah literatur maksimum 40 % total halaman.
 - b. Metodologi Penelitian meliputi uraian yang rinci tentang bahan yang digunakan, metoda yang dipilih, teknik, dan cakupan penelitian. Uraian bahan dan metoda maksimum 20 % total halaman.
7. Untuk penelitian kualitatif menyesuaikan dengan metodologi kualitatif.
8. Hasil dan Pembahasan merupakan uraian obyektif dari-hasil penelitian dan pembahasan dilakukan untuk memperkaya makna hasil penelitian. Uraian hasil dan pembahasan minimum 25 % total halaman.
9. Simpulan yang merupakan rumusan dari hasil-hasil penelitian. Harus ada sajian dalam satu kalimat inti yang menjadi simpulan utama. Simpulan maksimum 10% dari keseluruhan lembar artikel.
10. Referensi (Daftar Pustaka) ditulis berurutan berdasarkan alphabetical, disusun menggunakan suku kata terakhir dari nama penulisnya, atau institusi jika dikeluarkan oleh organisasi.
 - a. Buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul lengkap buku, penyunting (jika ada), nama penerbit, dan kota penerbitan.
 - b. Artikel dalam buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul artikel/tulisan, judul buku, nama penyunting, kota penerbitan, nama penerbit, dan halaman.
 - c. Terbitan berkala: nama penulis, tahun penerbitan, judul tulisan, judul terbitan (bila disingkat, sebaiknya menggunakan singkatan yang baku), volume, nomor, dan halaman.
 - d. Artikel dalam internet: nama penulis, judul, dan situsnya.
 - e. Tabel diberi nomor dan judul dilengkapi dengan sumber data yang ditulis dibawah badan tabel, diikuti tempat dan waktu pengambilan data.
 - f. Ilustrasi dapat berupa gambar, grafik, diagram, peta, dan foto diberi nomor dan judul.
11. Setiap referensi yang digunakan di dalam naskah artikel menggunakan petunjuk yang dirujuk pada The Indonesian Journal of Accounting Research, sebagai berikut:
 - A. Kutipan dalam tubuh naskah paper harus disesuaikan dengan contoh berikut:
 - I. Satu sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981).
 - II. Satu sumber kutipan dengan dua penulis (Frucot dan Shearon, 1991).
 - III. Satu sumber kutipan dengan lebih dari satu penulis (Hotstede et al., 1990).
 - IV. Dua sumber kutipan dengan penulis yang berbeda (Dunk, 1990; Mia, 1988).
 - V. Dua sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981, 1983).
 - VI. Dua sumber kutipan dengan satu penulis diterbitkan pada tahun yang sama (Brownell, 1982a, 1982b).
 - VII. Sumber kutipan dari lembaga harus dinyatakan dengan menggunakan akronim institusi (FASB, 1994)
 - B. Setiap artikel harus menulis referensi menggunakan panduan berikut:
 - I. Referensi harus tercantum dalam urutan abjad dari nama belakang penulis atau nama lembaga.

- II. Referensi harus dinyatakan dengan urutan sebagai berikut: penulis (s) nama, tahun publikasi, judul kertas atau buku teks, nama jurnal atau penerbit dan nomor halaman. Contoh:
- a) Amerika Akuntansi Association, Komite Konsep dan Standar Laporan Keuangan Eksternal. 1977. Pernyataan tentang Teori Akuntansi dan Teori Penerimaan. Sarasota, FL: AAA.
 - b) Demski, J. S., dan D. E. M. Sappington. 1989. Struktur hirarkis dan akuntansi pertanggungjawaban, *Jurnal Akuntansi Penelitian* 27 (Spring): 40-58.
 - c) Dye, R. B., dan R. Magee. 1989. Biaya Kontijensi untuk perusahaan audit. Kertas kerja, Northwestern University, Evanston, IL.
 - d) Indriantoro, N. 1993. Pengaruh Penganggaran Partisipatif Terhadap Prestasi Kerja dan Kepuasan Kerja dengan Locus of Control dan Dimensi Budaya sebagai Moderating Variabel. Ph.D. Disertasi. University of Kentucky, Lexington.
 - e) Naim, A. 1997. Analisis Penggunaan Akuntansi Biaya Produk Dalam Keputusan Harga oligopolistik. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia* 12 (3): 43-50.
 - f) Porcano, T. M. 1984a. Keadilan distributif dan Kebijakan Pajak. *Akuntansi Ulasan* 59 (4): 619-636.
 - g) ----- . 1984b. Pengaruh Persepsi Kebijakan Pajak Niat Investasi Perusahaan. *The Journal of American Association Perpajakan* 6 (Fall): 7-19.
 - h) Pyndyk, R. S. dan D. L. Rubinfeld. 1987. Model ekonometrik & Forecasts Ekonomi, 3rd ed. NY: McGraw-Hill Publishing, Inc.
12. Author(s) harus melampirkan CV, alamat email, alamat korespondensi dan pernyataan yang menyatakan pasal tersebut tidak sedang disampaikan kepada atau diterbitkan oleh jurnal lain dalam email tersebut dan /atau pos.

Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Indah Septiana¹

Nurdiawansyah²

Aminah³

Luke Suciyati Amna⁴

Herry Goenawan Soedarsa⁵

¹Faculty of Economic and Business, Universitas Bandar Lampung

Jl. Zainal Abidin Pagar Alam No.26, Labuhan Ratu, Kedaton, 35142, Bandar Lampung, Indonesia

E-mail:

indah.16021061@ubl.ac.id

nurdiawansyah@ubl.ac.id

ABSTRACT

Dividend policy is a decision whether profits generated by a company will be distributed to shareholders as dividends or made retained earnings. The purpose of this study was to determine the factor that affect the dividend policy in the manufacture company listed in indonesia stock exchange. The population in this study is a 139 mining companies open in the Indonesia Stock Exchange (BEI). The sample selection uses a purposive sampling method in order obtain a sample of 23 companies. The analysis techique used is multiple linear regression, analysis technique used is multiple linear regression, analysis using SPSS version 20. The results of this study profitability proxied by Return On Assets has a positive and significant to Dividen Payout Ratio, Liquidity is proxied by Current Ratio negative and no significant to Dividen Payout Ratio, and Firm Size has a positive and significant to Dividend Payout Ratio.

Keywords: *Return On Assets, Current Ratio, and Firm Size.*

1. Pendahuluan

Kebijakan dividen adalah suatu keputusan perusahaan apakah laba yang akan dihasilkan oleh perusahaan pada akhir periode akan dibagikan kepada para pemilik saham sebagai dividen atau laba tersebut akan ditahan sebagai penambah modal perusahaan yang akan digunakan dalam kegiatan, atau investasi pengembangan dimasa mendatang. Fenomena *Dividend Payout Ratio* yang terjadi pada

perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia 2016-2018 yang membagikan dividen secara berturut-turut pada periode tersebut mengalami fluktuasi pada setiap tahunnya. Fenomena kebijakan dividen terjadi pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP) yang merupakan produsen terbesar kedua di Indonesia yang mengalami fluktuasi pada setiap tahunnya. PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP) membagikan keuntungan (dividen) laba tahun buku 2016. Hal ini disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Adapun rencananya, dividen akan dibayarkan pada 22 Juni 2017. Bila dibandingkan dengan tahun 2015, jumlah dividen yang dibagikan mengalami peningkatan signifikan. Padahal, pada tahun 2016, laba bersih perusahaan tercatat turun 11,0%. Sepanjang kuartal I tahun ini, perusahaan membukukan pendapatan sebesar Rp3,37 triliun atau turun 14,1 persen dari sebelumnya Rp3,92 triliun. Sementara, laba bersih perusahaan anjlok 48,7 persen menjadi hanya Rp491,56 miliar dari sebelumnya Rp958 miliar. Menurut Christian, penurunan kinerja ini terjadi karena turunnya harga semen yang cukup signifikan seiring masih ketatnya persaingan antar perusahaan semen. (Sumber: CNN. Indonesia). Persentase *dividend payout ratio* yang berfluktuasi setiap tahunnya dapat disebabkan oleh faktor-faktor tertentu yang ditentukan oleh perusahaan seperti profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

2. Tinjauan Pustaka dan Kerangka Teoritis

Teori hipotesis sinyal dividen dikemukakan pertama kali oleh Bhattacharya (1979). Pengumuman pembayaran dividen oleh manajemen perusahaan adalah suatu sinyal bagi investor. Manajemen seolah memberikan sinyal bahwa kondisi keuangan perusahaan sangat kuat sehingga mampu membagikan dividen. Perusahaan yang tidak memiliki kondisi keuangan yang sehat tentu tidak akan sanggup memberikan dividen kepada pemegang saham. Informasi tentang kondisi keuangan yang sehat menandakan bahwa perusahaan memiliki prospek yang sangat cerah dimasa yang akan datang. Menurut teori ini, dividen adalah salah satu cara mengurangi asimetri informasi atau ketidak-seimbangan informasi antara manajemen dan pemegang saham. Manajemen tentu lebih mengetahui detail kondisi perusahaan dan prospeknya dibandingkan pemegang saham. Maka dividen kemudian menjadi alat ukur bagi investor untuk menilai kinerja keuangan dan prospeknya dimasa mendatang.

3. Metodologi

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah membayarkan dividen. Populasi dalam penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2016-2018. Teknik sampel dalam penelitian ini telah ditentukan dengan purposive sampling. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data dalam penelitian ini

meliputi laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang telah dipublikasikan yang diambil dari Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016-2018 yang dapat diakses di situs Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data sekunder dari laporan keuangan yang telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini akan digunakan beberapa pengujian data untuk menguji dan mengolah data yang akan dianalisis. Adapun pengujian yang akan dilakukan dengan menggunakan uji statistic deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Dalam penelitian ini menggunakan satu variable dependen yaitu kebijakan dividen dan tiga variable independent yaitu profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan.

Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kebijakan yang diprosikan oleh *Dividend Payout Ratio* yang dinyatakan dalam satuan persentase. *Dividen Payout Ratio* dapat dihitung dengan:

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

Variabel Independen

A. Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Menurut Kasmir (2014), *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{EAT}}{\text{TOTAL ASSET}}$$

B. Likuiditas

Likuiditas perusahaan akan sangat berpengaruh terhadap besar kecilnya dividen yang dibayarkan. Hal ini berarti semakin kuat posisi likuiditas perusahaan, maka kemampuannya untuk membayar dividen akan semakin besar pula. Menurut Riyanto (2011) Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus terpenuhi.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

C. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan total aktiva. Perusahaan yang besar memiliki pertumbuhan yang lebih besar dibandingkan perusahaan kecil. Suatu perusahaan besar yang sudah mampu akan memiliki akses yang mudah menuju pasar modal, sementara perusahaan yang baru dan yang masih

kecil akan mengalami banyak kesulitan untuk memiliki akses ke pasar modal. Menurut Riyanto (2011) ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan pada total aktiva, jumlah penjualan dan rata-rata penjualan.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln \text{Total Asset}$$

4. Hasil dan Pembahasan

Analisis Statistik Deskriptif

Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	69	.02800	.72600	.2992898	.13528400
CR	69	.82435	603.100	16.475.652	.75551119
SIZE	69	517.772	577.236	53.842.609	.13445485
DPR	69	.23180	100.000	.5607246	.18478381
Valid N (listwise)	69				

Sumber: Data diolah, 2020.

1. Variabel *Dividen Payourt Ratio* (DPR) yang memiliki nilai minimum sebesar 0.23180 yaitu PT. Champion Pasific Indonesia. dan nilai maksimum sebesar 1.00000 yaitu PT. Indocement Tunggal Prakasa. Nilai rata-rata sebesar 0.5607246 dengan standar deviasi sebesar 0.18478381.
2. Variabel *Return On Asset* (ROA) yang terdapat pada PT. Ashahimas Flat Glass Tbk. memiliki nilai minimum sebesar 0.02800 dan nilai maksimum sebesar 0.72600, yaitu, PT. Multi Bintang Indonesia Tbk. Nilai rata-rata sebesar 0.2992754 dengan standar deviasi sebesar 0.13528400.
3. Variabel *Current Ratio* (CR) PT. Multi Bintang Indonesia Tbk. memiliki nilai minimum sebesar 0.8240. Nilai maksimum 6.03100, yaitu, PT. Impact Pratama Industri Tbk. Nilai rata-rata sebesar 1.6475652 dengan standar deviasi 0.75551119.
4. Variabel *Size* (Ukuran Perusahaan) PT. Champion Pasific Indonesia Tbk memiliki nilai minimum 5.17800, nilai maksimum sebesar 5.77200, yaitu, PT Astra International Tbk. Nilai rata-rata sebesar 5.3842609 dengan standar deviasi sebesar 0.13445485.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk melihat apakah asumsi-asumsi yang diperlukan dalam analisis regresi linear terpenuhi. Uji asumsi klasik ini meliputi uji normalitas, uji multikolonearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016). Uji normalitas dapat

dilakukan menggunakan uji *Kolmogorov- Smirnov*. Apabila koefisien *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 maka data tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal.

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		69
Normal Paramete rs ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.17257238
Most Extreme Differen ces	Absolute	.125
	Positive	.125
	Negative	-.053
Kolmogorov-Smirnov Z		1.040
Asymp. Sig. (2-tailed)		.229
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai *kolmogorov smirnov* adalah 1.040 dan signifikansi 0.229. Nilai signifikansi tersebut berada diatas 0,05 yang berarti bahwa residual data terdistribusi dengan normal sehingga model regresi dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

Uji Multikolinieritas

Uji multikoliearitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (Ghozali,2016). Adanya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance atau *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai tolerance lebih dari 0,10 atau VIF kurang dari 10, maka dikatakan tidak ada multikolinieritas.

Hasil Uji Multikolinieritas

Mode	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1	(Constant)	
	ROA	.984 1.016
	CR	.935 1.070
	SIZE	.949 1.054
a. Dependent Variable: DPR		

Sumber: Data diolah, 2020.

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat diketahui bahwa nilai tolerance dan VIF dari ROA, CR, dan Size menunjukkan bahwa nilai tolerance untuk setiap variabel lebih besar dari 0,01 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 yang berarti model persamaan regresi bebas dari multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (Ghozali, 2016).

Hasil Uji Autokorelasi

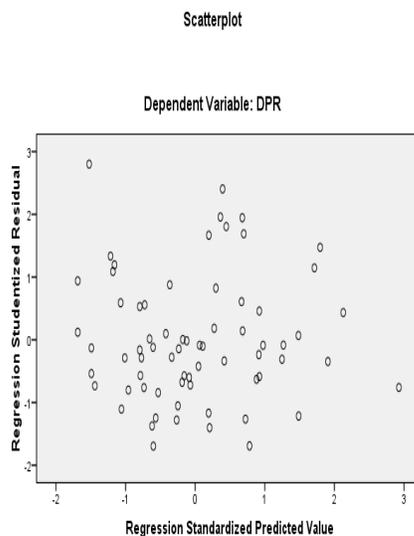
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.357 ^a	.128	.088	.17650990	1.817
a. Predictors: (Constant), SIZE, ROA, CR					
b. Dependent Variable: DPR					

Sumber: Data diolah, 2020.

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat diketahui nilai Durbin Watson (D-W) sebesar 1.817, nilai ini bila dibandingkan dengan nilai tabel signifikansi 5%, jumlah sampel 69 (n) dan jumlah variabel independen (K=3) maka diperoleh nilai du 1.7015, dl 1.5305. Nilai D-W 1.817 lebih besar dari batas atas (du) yakni 1.7015 dan kurang dari (4-du) $4 - 1.7015 = 2.2985$ dapat disimpulkan bahwa tidak mengandung gejala autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Heterokedastisitas



Hasil uji heterokedastisitas yang dilakukan dengan grafik plot menunjukkan tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas, dapat dinyatakan bahwa

model regresi ini terbebas dari heteroskedastisitas dan dapat digunakan dalam pengujian selanjutnya.

Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.360	.892		-1.524	.132
ROA	.356	.159	.261	2.233	.029
CR	-.003	.029	-.013	-.112	.935
SIZE	.338	.163	.246	2.068	.043

a. Dependent Variable: DPR

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan hasil analisis, maka persamaan regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut: $DPR = -1.360 + 0,356 ROA - 0,003 CR + 0,338 SIZE + \epsilon$

Hasil persamaan regresi linear berganda tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar -1.360 mengindikasikan bahwa dengan asumsi tidak terjadi perubahan *Return On Assets* (ROA), *Current Ratio* (CR) dan ukuran perusahaan (*Size*), maka *Dividend Payout Ratio* (DPR) sebesar -1.360.
2. Koefisien regresi *Return On Assets* (ROA) sebesar 0,356 menyatakan bahwa setiap pertambahan 1% profitabilitas (ROA) akan meningkatkan kebijakan dividen (DPR) sebesar 0,356.
3. Koefisien regresi *Current Ratio* (CR) sebesar -0,003 menyatakan bahwa setiap pertambahan 1% *Current Ratio* (CR) akan menurunkan kebijakan dividen (DPR) sebesar 0,003.
4. Koefisien regresi ukuran perusahaan sebesar 0,338 menyatakan bahwa setiap pertambahan 1% ukuran perusahaan akan meningkatkan kebijakan dividen (DPR) sebesar 0,338.

Uji Koefisien Determinan R²

Hasil Uji Koefisien Determinan R²

Model	Adjusted R Square
1	.088
a. Predictors: (Constant), SIZE, ROA, CR	
b. Dependent Variable: DPR	

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan hasil output regresi diperoleh nilai Adjusted R square (R^2) sebesar 0.128 yang berarti variasi perubahan *Return On Assets* (ROA), *Current Ratio* (CR), dan ukuran perusahaan (*Size*) dalam menjelaskan kebijakan dividen sebesar 8,8%. Sedangkan sisanya sebanyak 91,2% (100%-8,8%) dipengaruhi oleh variabel – variabel lain diluar model penelitian ini.

Uji Parsial (Uji t)

Hasil Uji t		
Model	t	Sig.
(Constant)	- 1.52 4	.132
ROA	2.23 3	.029
CR	-.112	.911
SIZE	2.06 8	.043
a. Dependent Variable: DPR		

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan maka dapat dinyatakan pengaruh variabel independen sebagai berikut:

1. Pengaruh variabel *Return On Assets*
Variabel ROA memiliki nilai t hitung sebesar 2.233 dengan signifikansi $0,029 < 0,05$ sehingga H_1 diterima atau variabel *Return On Assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen.
2. Pengaruh variabel *Current Ratio*
Variabel *Current Ratio* memiliki nilai t hitung sebesar -0.112 dengan signifikansi $0,911 > 0,05$ sehingga H_2 ditolak atau variabel *Current Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen.
3. Pengaruh variabel *Size*
Variabel *Size* memiliki nilai t hitung sebesar 2.068 dengan signifikansi $0,043 < 0,05$ sehingga H_1 diterima atau variabel *Size* berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen

Hasil pengujian terhadap profitabilitas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara profitabilitas terhadap kebijakan dividen sehingga hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis pertama, artinya semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi juga dividen yang dibagikan. Pengaruh profitabilitas dalam hal ini *Return On Assets* (ROA) yang signifikan terhadap kebijakan dividen sejalan dengan teori sinyal (*signalling theory*). Profitabilitas merupakan sinyal yang berupa informasi yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain. Profitabilitas juga mampu mengurangi informasi asimetri, karena profitabilitas merupakan informasi

keuangan yang dapat dipercaya dan akan mengurangi ketidakpastian mengenai prospek perusahaan yang akan datang. Hal ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Gloria, Grace, dan Winston (2017). Hardiatmo dan Daljono (2013), yang menunjukkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

Pengaruh Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen

Hasil pengujian terhadap likuiditas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negative dan tidak signifikan antara variabel *Current Ratio* (CR) terhadap kebijakan dividen sehingga hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis kedua. Artinya peningkatan dan penurunan likuiditas tidak mempengaruhi kebijakan dividen. Dengan begitu, semakin tinggi likuiditas belum berarti perusahaan tersebut memiliki dana menganggur yang tinggi dan ingin dialokasikan pada kebijakan dividen. Perusahaan yang mempunyai dampak ketidakpastian pembayaran hutang jangka pendek merupakan kondisi perusahaan tersebut berada pada kondisi yang tidak likuid sehingga kas yang masuk sedikit, maka perusahaan akan kesulitan membayar utang dan bahkan kesulitan dalam melakukan kegiatan operasinya. Karena kondisi keuangan yang tidak bagus sehingga kecenderungan perusahaan untuk membagikan dividen menurun. Hal ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Gloria, Grace, dan Winston (2017) yang menunjukkan hasil bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen

Hasil pengujian terhadap ukuran perusahaan menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen sehingga hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis ketiga. Ukuran perusahaan yang besar memiliki kemampuan untuk membayarkan dividen. Selain itu, perusahaan besar mampu memperoleh laba yang besar dari asset yang dimiliki. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Fakhra Malik (2013) yang menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

5. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen dikarenakan perusahaan mampu mengelola modal yang dimiliki secara efektif dan efisien dalam menghasilkan keuntungan dan karena dividen adalah sebagian dari laba bersih yang diperoleh perusahaan, oleh karena itu dividen akan dibagikan apabila perusahaan memperoleh keuntungan.
2. Likuiditas berpengaruh secara negative dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi akan mengurangi pembayaran dividen.

3. Ukuran Perusahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia, karena semakin besar ukuran suatu perusahaan maka semakin besar kemampuan suatu perusahaan untuk membagikan dividen kepada para pemegang saham.

Saran

Dengan adanya keterbatasan penelitian yang telah disampaikan diatas maka peneliti memberikan saran untuk penelitian berikutnya, antara lain:

1. Bagi peneliti berikutnya disarankan untuk memperpanjang waktu periode penelitian sehingga sampel yang dihasilkan dapat lebih banyak dan hasil dapat lebih baik.
2. Bagi peneliti berikutnya disarankan untuk menggunakan variabel lain yang kemungkinan memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen seperti leverage, pertumbuhan perusahaan dan lain-lain.
3. Terdapat faktor-faktor internal maupun eksternal yang mempengaruhi kebijakan dividen yang tidak dimuat dalam penelitian. Sehingga penelitian selanjutnya dapat meneliti lebih jauh terhadap faktor internal dan eksternal pada penetapan pembayaran kebijakan dividen.

Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini terdapat keterbatasan yang dapat dilihat mempengaruhi hasil dari penelitian yaitu:

1. Banyak perusahaan manufaktur yang tidak melaporkan laporan keuangan secara konsisten.
2. Variabel yang mempengaruhi kebijakan dividen (DPR) hanya diwakili oleh Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR) dan Ukuran perusahaan (Size), sedangkan masih ada variabel-variabel lain yang dapat berpengaruh terhadap kebijakan dividen (DPR) seperti *Growth*, dan *Debt to equity ratio* (DER).
3. Periode penelitian yang digunakan terlalu sedikit yaitu 2016-2018 hal ini mempengaruhi estimasi pengukuran.

DAFTAR PUSTAKA

- Bhattacharya,S. 1979. *Imperfect Information, Dividend Policy and The Bird in The Hand Fallacy. Journal of Economics*. Vol.10:pp 259-27.
- CNN Indonesia. 2017. Laba Turun, Indocement Tunggal Tebar Dividen Rp. 3,42 Triliun.<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/2017052218554892216493/laba-turun-indocement-tunggal-tebar-dividen-rp342-triliun>.
- Ghozali, Imam. 2016. “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, D.R., dan Handinugroho, B. 2009. Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang, ROA, Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Fokus Manajerial*, 7 (1): 64-71.
- Hardiatmo, Budi & Daljono. 2013. Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2008 – 2010). *Diponegoro Journal Of Accounting*. Volume 2, Nomor1, Tahun 2013, Halaman 1-13
- Idawati, Ida Ayu Agung dan Gede Merta Sudiarta. 2012. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan.
- Jensen & Meckling. 1976. *The Theory of The Firm: Manajerial Behavior, Agency Cost, and Ownership Structure. Journal of Financial and Econimics*, 3:305-360.
- Karnadi, Steve H. 1993. *Manajemen Pembelanjaan*, Yayasan Promotio Humana, Jakarta.
- Levy, Haim and Marshall Sarnat.1990. *Capital Investment Financial Decisions*. New York: *Pentice Hall*: 331-548.
- Maskun, Ali. 2012. Pengaruh *Current Ratio, Return On Equity, Return On Assets, Earning Per Share* Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Food and Beverages yang Go Public di BEI. *Jurnal Mitra Ekonomi dan Manajemen Bisnis*. Vol. 3, No. 2.
- Murhadi, Werner. R. 2008. Studi Kebijakan Dividen: Anteseden dan Dampaknya Terhadap Harga Saham. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, Vol. 3 No. 4, pp. 305-360.
- Riyanto, Bambang. 2011. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat. Yogyakarta:BPFE.
- Sartono. (2005). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi Empat*. Yogyakarta: BPFE.
- Seftianne dan Handayani. 2011. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol.13, No. 1, April 2011, Hlm 39-56.
- Simamora, Henry. 2000. *Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*, Salemba Empat. Jakarta.
- Sudarmadji, A. M. & Sularto, L. (2007). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Tipe Kepemilikan Perusahaan Terhadap Luas

- Voluntary Disclosure Laporan Keuangan Tahunan. Proceeding PESAT, vol.2
- Sugiyono. 2012. Memahami Penelitian Bisnis, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta.
- Sunarya, Devi Hoi. 2013. Pengaruh Kebijakan Utang, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Deviden Dengan Size Sebagai Variabel Moderasi Pada Sektor Manufaktur Periode 2008-2011. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol.2 No.1.
- Sutrisno. 2012. Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta: EKONISIA.
- Tandelilin, E. 2014. Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPF.